

Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2023

Diana Latifa Aryani¹, Iis Dewi Herawati², Merintan Berliana Simbolon³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: dianalatifaary@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan probability sampling sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 5 perusahaan, dengan total data pengamatan sebanyak 35 data selama 7 tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 26, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA (*Return on Asset*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ROE (*Return on Equity*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, NPM (*Net Profit Margin*). ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023

Kata kunci: ROA, ROE, NPM, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine and analyse the effect of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on firm value in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2023. The population in this study were all automotive companies listed on the IDX. The sampling technique used probability sampling so that the sample obtained was 5 companies, with a total of 35 observation data for 7 years of observation. The data analysis technique used is multiple regression analysis test with SPSS version 26. The results of this study indicate that ROA (Return on Asset) has a significant effect on firm value, ROE (Return on Equity) has a significant effect on firm value, NPM (Net Profit Margin) has a significant effect on firm value and ROA, ROE, and NPM simultaneously have a significant effect on firm value in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2023.

Keywords : ROA, ROE, NPM, Company Value

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri otomotif di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dalam hal produksi maupun penjualan. Namun, perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih menghadapi beberapa tantangan, seperti persaingan yang ketat, biaya produksi yang tinggi, dan perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pasar sehingga tidak stabil. Dalam situasi seperti ini, perusahaan otomotif harus mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Return on Assets (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) adalah beberapa indikator kinerja keuangan yang penting untuk menilai kinerja perusahaan. ROA menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan ROE menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan pendapatan. NPM, pada gilirannya, menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan pendapatan dari penjualan produknya. Dalam beberapa penelitian sebelumnya,

ROA, ROE, dan NPM telah ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar hanya fokus pada industri manufaktur umum atau sektor industri barang konsumsi, tidak secara spesifik pada industri otomotif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi keuangan yang lebih efektif bagi perusahaan otomotif di Indonesia. ROA, ROE dan NPM merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat efisiensi operasional perusahaan dan kemampuan dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap pendapatan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga atau pasar di mana efek-efek seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya diperdagangkan. BEI berfungsi sebagai fasilitator bagi para investor, baik individu maupun institusi, untuk membeli dan menjual efek-efek tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *Return on Asset* (Hamid dan Dailibas, 2021), *Return on Equity* (Khaldun dan Muda, 2019), *Net Profit Margin* (Dicky, Diah, dan Supramono, 2020), *Current Ratio* (Hasania, Sri Murni, dan Mandagie, 2017), *Ukuran Perusahaan* (Indriyani, 2017), dan *Likuiditas* (Martonius Ndruru, 2020). Melalui penjelasan pada permasalahan diatas, dengan ini peneliti merincikan permasalahan adanya beberapa perusahaan manufaktur sektor otomotif dimana perusahaan tersebut mengalami kenaikan pada ROA, ROE, dan NPM tetapi nilai perusahaan atau harga saham justru turun. Dengan ini bertolak belakang pada teori yang sudah dijabarkan. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya berbeda, kemungkinan dikarenakan terdapat perbedaan sektor atau sampel yang digunakan, sehingga menimbulkan perbedaan pada hasil antar peneliti.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), mengingat penelitian sebelumnya dan temuan yang tidak konsisten dalam penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2023, untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2023, untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2023, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2023. Secara teori, nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri (Gunardi et al., 2022). Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham (Ubaidillah, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan dua jenis rasio, yaitu rasio penilaian dan rasio pasar seperti *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Tobin's Q* (Weston & Copeland, 2020).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengevaluasi seberapa mampu entitas dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga bisa mengevaluasi keefektifan manajemen entitas. Dari hal ini digambarkan pada perolehan laba dari pendapatan investasi serta penjualan (Kasmir, 2022:196). Rasio yang termasuk dalam kategori ini meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Secara konseptual, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivasnya (Anwar, Mokhamad, 2021:177). ROE merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bagi setiap investor atau stockholder (pemangku kepentingan) (Syahyunan, 2019). Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi dan kuat juga posisi pemilik perusahaan dan memperlihatkan besarnya imbal hasil atau investasi (Dewi dan Rahyuda, 2020). NPM merupakan rasio laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan yang dilakukan dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dan dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2019).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian Kevin Rizky Dwi Putra (2022) yang menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, penelitian Andreas Roy Farandy (2022) yang menunjukkan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga

saham sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan, penelitian Nur Anisa (2022) yang menunjukkan leverage dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh, serta penelitian Wahyu Gusriandari (2022) yang menunjukkan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), mengingat penelitian sebelumnya dan temuan yang tidak konsisten dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2023”.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data penelitian ini diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari bulan mei -- agustus 2024. Penelitian ini menggunakan waktu tujuh tahun terakhir yaitu pada 2017-2023.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hubungan kausal. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai literatur seperti jurnal, skripsi maupun situs dari internet.

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor otomotif yang tercatat pada BEI periode 2017-2023 yaitu berjumlah 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan dengan total 35 data observasi.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan antar variabel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses di website BEI yaitu www.idx.co.id. Data diolah menggunakan software SPSS versi 26.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price Earning Ratio (PER). Variabel independen terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
ROA (X1)	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
ROE (X2)	Independen	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
NPM (X3)	Independen	$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Dependen	$PER = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Nominal

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)
- X1 = *Return on Asset* (ROA)
- X2 = *Return on Equity* (ROE)
- X3 = *Net Profit Margin* (NPM)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi
 α = Konstanta
 e = Error term

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Uji kelayakan model dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji hipotesis dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dari variabel-variabel penelitian ini yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan nilai perusahaan (PER) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	-5	720	77.50	138.336
ROE	35	-8	830	96.83	163.092
NPM	35	-7	340	58.06	81.790
Nilai Perusahaan	35	-28.40	37.08	10.8597	11.31028
Valid N (listwise)	35				

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 2, jumlah data (N) adalah 35. ROA memiliki nilai minimum -5, maksimum 720, rata-rata 77,50, dan standar deviasi 138,336. ROE memiliki nilai minimum -8, maksimum 830, rata-rata 96,83, dan standar deviasi 163,092. NPM memiliki nilai minimum -7, maksimum 340, rata-rata 58,06, dan standar deviasi 81,790. Nilai perusahaan (PER) memiliki nilai minimum -28,40, maksimum 37,08, rata-rata 10,8597, dan standar deviasi 11,31028.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	11.09611403
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.105
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.489

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 3, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,489 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.244	6.954
	ROE	.211	4.730
	NPM	.336	2.981

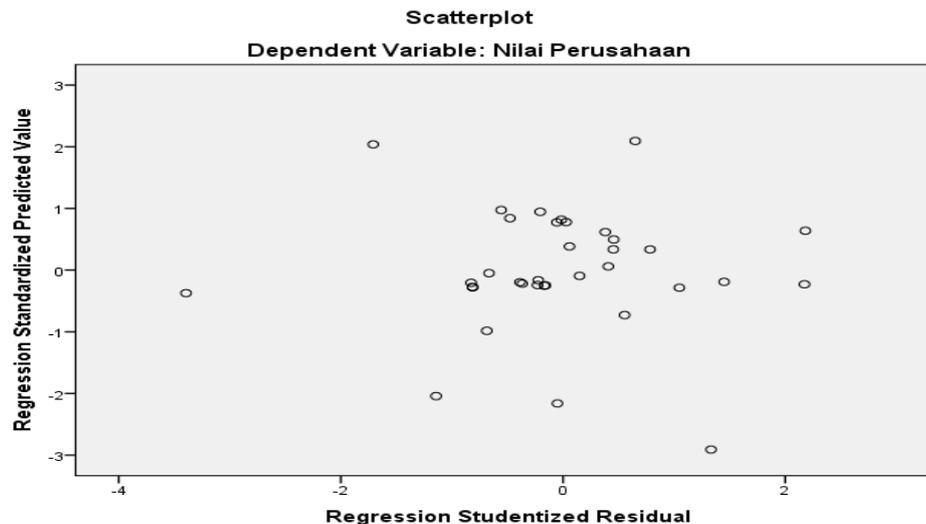
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4., semua variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat grafik scatterplot.



Gambar 1. Uji heteroskedastisitas

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan gambar 1, titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan uji runs test dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
 Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.78806
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	15
Z	-.871
Asymp. Sig. (2-tailed)	.384

a. Median

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 5, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,384 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.460	.991		10.558	.000
1 ROA	-.060	.022	-1.677	-2.668	.012
ROE	.044	.018	1.446	2.390	.023
NPM	.014	.013	.228	1.034	.309

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 6, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 10,460 - 0,060 \text{ ROA} + 0,044 \text{ ROE} + 0,014 \text{ NPM}$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- Konstanta sebesar 10,460 artinya jika ROA, ROE, dan NPM bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 10,460.
- Koefisien regresi ROA sebesar -0,060 artinya setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,060 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien regresi ROE sebesar 0,044 artinya setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,044 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien regresi NPM sebesar 0,014 artinya setiap kenaikan NPM sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,014 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Kelayakan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.249 ^a	3.319	3	30	.033	2.413

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6, nilai Adjusted R Square sebesar 0,497 yang berarti variabel independen dapat menjelaskan 49,7% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya 50,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	32.733	3	10.911	3.319	.033 ^b
1 Residual	98.631	31	3.288		
Total	131.365	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 8, nilai F hitung sebesar 3,319 dengan signifikansi 0,033 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.460	.991		10.558	.000
	ROA	-.060	.022	-1.677	-2.668	.012
	ROE	.044	.018	1.446	2.390	.023
	NPM	.014	.013	.228	1.034	.309

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 9, dapat dijelaskan bahwa:

- ROA memiliki nilai signifikansi 0,012 < 0,05, sehingga H1 yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.
- ROE memiliki nilai signifikansi 0,023 < 0,05, sehingga H2 yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

- NPM memiliki nilai signifikansi $0,309 > 0,05$, sehingga H3 yang menyatakan NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan yang akan datang. Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel ROA (X1) diketahui diperoleh $\beta_{ROA} = -0,60$, nilai t hitung = $-2,668$, serta nilai signifikan $0,012 < 5\%$ (0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan untuk mengukur efektifitas laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dalam perusahaan bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kevin Rizky Dwi Putra (2022), yang menunjukkan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan yang akan datang. Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel ROE (X2) diketahui $\beta_{ROE} = 0,044$, nilai t hitung = $2,390$, serta nilai signifikan $0,023 < 5\%$ (0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan untuk mengukur efektifitas laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dalam perusahaan bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Tita Saraswati (2020), yang menunjukkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan datang. Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel NPM (X3) diketahui $\beta_{NPM} = 0,014$, nilai t hitung = $1,034$, serta nilai signifikan $0,309 > 5\%$ (0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Rina Aprilia Anggraini (2019), yang menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan dengan menggunakan uji F, diketahui F hitung sebesar $3,319$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,033$ lebih kecil dari $0,05$. Serta R square diperoleh sebesar $0,249$ atau $24,9\%$.

Dengan interpretasi lain dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar $24,9\%$ terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Sisanya sebesar $75,1\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain di luar ketiga variabel bebas dalam penelitian ini.

Implikasi penelitian ini bagi manajemen perusahaan, temuan variabel *Return on Asset* (ROA) yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan perlunya perbaikan dalam meningkatkan produktivitas aktiva. Manajemen diharapkan dapat memanfaatkan aset dengan lebih baik untuk menghasilkan laba, karena semakin tinggi rasio ROA, semakin baik

nilai perusahaan dan minat investor. Variabel *Return on Equity* (ROE) yang positif dan signifikan menunjukkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun perlu diperhatikan bahwa ROE tinggi tidak selalu mengindikasikan hal yang baik, terutama jika disebabkan oleh total ekuitas yang terlalu kecil. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) yang berpengaruh positif mengharuskan manajemen untuk terus meningkatkan laba perusahaan guna meningkatkan profitabilitas dan nilai pasar perusahaan.

Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya memperhatikan besarnya laba perusahaan, tetapi juga kemampuan laba tersebut dalam menghasilkan kas, serta memperhatikan kinerja tata kelola organisasi perusahaan untuk memperoleh informasi corporate action yang lebih baik. Investor perlu mempertimbangkan rasio ROE dan NPM sebelum berinvestasi, karena keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio-rasio ini, semakin baik prospek perusahaan. Jika perusahaan mencapai profitabilitas yang baik, kemungkinan pembagian dividen yang lebih besar dan kenaikan harga saham akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan. ROE juga penting untuk dievaluasi karena menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan. Secara bersama-sama, ketiga variabel independen tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan temuan ini, manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan produktivitas aset dan efisiensi penggunaan modal guna meningkatkan nilai perusahaan. Investor dianjurkan untuk mempertimbangkan tidak hanya besarnya laba, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan kualitas tata kelola organisasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas sampel dan menambah rasio keuangan yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhammad. (2021). Analisis Laporan Keuangan Manajemen Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Dicky, Diah, dan Supramono. (2020). Pengaruh ROA, NPM, GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Cetakan ke IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gunardi, Bhakti Fitri. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, PER, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Hamid, & Dailibas. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Putera Batam.
- Kasmir. (2022). Manajemen Keuangan. Ekonesia, Yogyakarta.
- Khaldun dan Muda. (2019). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Saraswati, T., Qomari, N., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Benchmark, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v1i1.19>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Ubaidillah. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Estate dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Gunadarma.
- Weston dan Copeland. (2020). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap nilai perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di BEI, Skripsi.